

PENGEMBANGAN PERMAINAN ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI DESA SURADADI KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2020

Hilda Wardani¹ Baik Nilawati Astini² Ika Rachmayani³ I Made Suwasa Astawa⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*E-mail: hildawardani24@gmail.com¹, nilawati@unram.ac.id², ikarachmayani.fkip@unram.co.id³, astawa.fkip@gmail.com⁴

Riwayat Artikel

Diterima: 17 Desember 2020

Direvisi: 3 Januari 2021

Publikasi: 15 Februari 2021

ABSTRAK - Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui permainan ular tangga yang tepat untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan dua belas langkah-langkah dalam bermain ular tangga yang mampu meningkatkan motorik kasar anak usia 4-5 Tahun di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020. Penelitian pengembangan dengan mengacu pada pendapat Borg & Gall. Subjek penelitian ialah anak usia 4-5 tahun di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur tahun 2020. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan tiga tahap pengembangan dengan enam kali pertemuan. Setiap tahap terjadi peningkatan dengan cara memodifikasi alat dan bahan, langkah-langkah main, serta aturan main. Hasil yang diperoleh pada tahap pengembangan I memperoleh nilai persentase sebesar (40,2%), pada tahap pengembangan II meningkat lagi mencapai (62,8%), di tahap pengembangan III (pertemuan terakhir) sebesar (85,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui dua belas langkah bermain permainan ular tangga dapat meningkatkan motorik kasar anak usia 4-5 Tahun di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, NTB Tahun 2020

Kata Kunci:

ular tangga, motorik kasar.

1. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) terdapat enam aspek yang harus dikembangkan yang terdiri dari motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, nilai moral dan agama. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yaitu aspek motorik. Perkembangan motorik adalah proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Perkembangan motorik dibagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus, perkembangan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Hurlock (1978: 150) perkembangan motorik kasar berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi.

Menurut Sujiono (Moelichatoen, 2009: 1.12) menggolongkan tiga keterampilan motorik kasar anak yaitu: keterampilan lokomotorik mencakup berjalan, berlari, melompat, dan meluncur. Keterampilan non lokomotorik (menggerakkan bagian tubuh dengan anak diam di tempat) contohnya mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, menarik. Keterampilan memproyeksi dan menerima/menangkap benda, contohnya melempar dan menangkap.

Menurut Bettelheim (Hurlock 2017: 110) bermain adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar suatu kesenangan secara suka rela tanpa pertimbangan dan paksaan.

Pada penelitian ini, peneliti berinisiatif untuk memodifikasi alat dan bahan, langkah main, dan aturan main agar menarik, cocok, aman dan nyaman ketika digunakan oleh anak usia dini sehingga dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020”.

2. METODE PENELITIAN

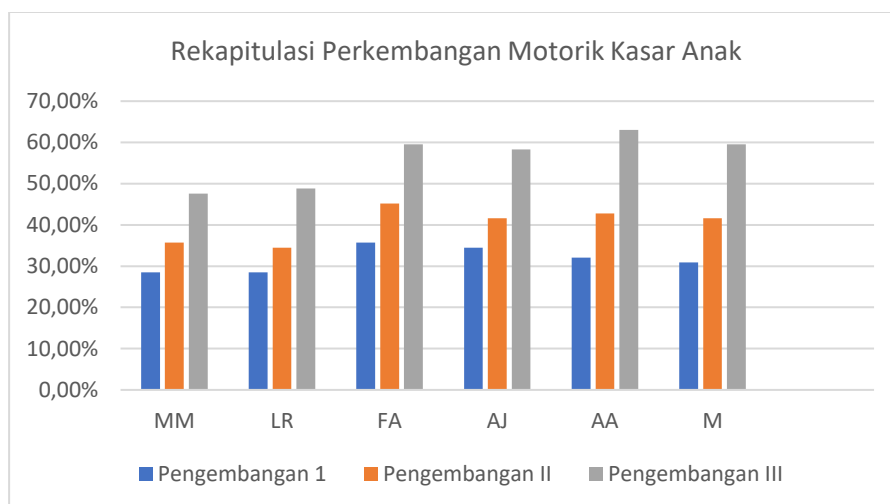
Jenis penelitian ini ialah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan menurut Borg and Gall (dalam Setyosari, 2016: 27) ialah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Menurut Borg and Gall (Tim Puslitjaknov, 2008: 10), dasar dari penelitian ini ialah menggunakan 10 langkah-langkah penelitian pengembangan, namun disederhanakan menjadi empat langkah penelitian, antara lain : (1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan. (2) Desain produk awal. (3) Revisi produk, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari produk yang akan dikembangkan oleh peneliti seperti revisi alat, langkah-langkah main dan aturan main dengan cara memasukkan saran-saran yang mendukung penelitian. (4) Uji coba lapangan skala kecil yang dilakukan di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dengan sasaran anak usia 4-5 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 6 orang anak usia 4-5 tahun di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur NTB, didapatkan hasil bahwa dari pengembangan I (pertemuan I) sampai dengan tahap pengembangan III (pertemuan VI/akhir). Alat permainan ular tangga mengalami peningkatan setelah dimodifikasi dari bentuk awal. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari pengembangan 1 sampai III, alat permainan ular tangga. Alat dan bahan yang digunakan yakni papan ular tangga yang terbuat dari banner dengan ukuran 30cm x 30 cm untuk setiap kotak menyesuaikan dengan ukuran kaki anak, dengan jumlah kotak 25 yang terdiri dari satu kotak bertuliskan “mulai” dan satu kotak bertuliskan “selesai”, terdapat empat gambar tangga dan ular di beberapa kotak yang lain. Ular tangga dilengkapi dengan dadu yang berukuran 20cm x 20cm yang terbuat dari bahan panel yang diisi dengan dakron. Permainan ini bisa dimainkan di dalam ruangan yang agak luas dan di luar ruangan seperti lapangan dan halaman depan rumah bisa dikonsisikan sesuai keadaan. Tujuan dari alat permainan tersebut adalah untuk memudahkan anak untuk bermain, memberikan rasa aman dan nyaman, serta menarik minat anak untuk memainkannya.

Peningkatan perkembangan motorik kasar anak dari tahap pengembangan I (pertemuan I) sampai tahap pengembangan III (pertemuan VI/akhir) dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Rekapitulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak

Penelitian ini dilakukan di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dengan melibatkan 6 orang anak yang berusia 4-5 tahun. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak melalui permainan ular tangga dilakukan selama tiga tahap pengembangan dengan enam kali pertemuan. Setiap tahapan terjadi peningkatan persentase. Hasil yang diperoleh pada tahap pengembangan I memperoleh nilai persentase sebesar (40,2%), pada tahap pengembangan II meningkat lagi mencapai (62,8%), di tahap pengembangan III (pertemuan terakhir) sebesar (85,8%). Setiap tahapan memiliki peningkatan, hal ini disebabkan karena setiap tahapan selalu mengalami perubahan baik dalam segi alat dan bahan, langkah main, dan aturan main yang bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia 4-5 tahun. Hal ini selaras dengan pendapat Jamaris (2014: 128) yang mengatakan bahwa kemampuan mengkoordinasikan gerakan tubuh dan motorik terdiri dari empat dimensi antara lain: *posture* yaitu kemampuan mengkoordinasikan gerakan tubuh, persepsi visual dan persepsi motorik secara tepat sehingga individu dapat memposisikan tubuhnya diantara objek-objek disekitarnya. *Lateralitas* yaitu kemampuan dalam menggerakkan otot kasar dan halus sesuai dengan arah yang dituju.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil, antara lain :

Selama melakukan penelitian, alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur adalah Permainan ular tangga. Ular tangga merupakan permainan yang bahan dasarnya terbuat dari banner sebagai alas/ papan permainan dengan ukuran 30cm x 30cm dengan banyak kotak 25 dan kain panel dengan isian dakron sebagai dadu dengan ukuran 20cm x 20cm. Banner yang berfungsi sebagai alas/papan ular tangga dimodifikasi menyesuaikan dengan ukuran kaki anak di setiap kotak. Selain itu, peneliti juga memberikan gambar ular dan gambar tangga di papan/ alas permainan dan di setiap kotak memiliki warna yang berbeda tambahan agar menarik. Sedangkan untuk dadu peneliti modifikasi menggunakan kain flannel dan dakron dengan ukuran 20cm x 20cm agar anak lebih mudah menggunakan alat. Selain itu, peneliti juga menambahkan tulisan di setiap mata dadu sesuai dengan cara berpindah saat

memainkan permainan ular tangga, dalam penelitian ini anak yang berperan sebagai pion di dalam permainan ular tangga.

Untuk meningkatkan motorik kasar dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam permainan ular tangga yaitu: 1). Mempersiapkan alat permainan ular tangga, 2). Sebelum melakukan permainan mengajak anak mencuci tangan, 3). Berdoa sebelum melakukan kegiatan permainan ular tangga, 4). Membuat kesepakatan main, 5). Pembagian kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 orang anak, 6). Melakukan hompimpa dan pingsui dengan kelompok yang sudah diundi untuk menentukan pemain pertama, 7). Semua pemain berbaris sesuai urutan diluar papan permainan ular tangga, 8). Anak yang memiliki urutan pertama memulai permainan dengan melempar dadu, kemudian menghitung jumlah dadu yang didapat dan mulai melompat atau meloncat sesuai dengan aturan permainan yaitu melompat apabila mendapatkan dadu ganjil (1, 3 dan 5), dan meloncat jika mendapat dadu genap (2, 4 dan 6). Jika anak berhenti tepat di atas kepala ular maka anak akan turun mengikuti sampai ekor ular, sedangkan jika anak berhenti di bawah tangga maka anak naik mengikuti anak tangga sampai ujung tangga, 9). Pemain yang sampai pertama dikotak nomor 25 (selesai) menjadi pemenang, 10). Setelah permainan selesai anak bertanggung jawab merapikan alat permainan ular tangga, 11). Mengajak anak melakukan recalling, 12). Mengajak anak mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnaita, 2017. *Perkembangan Fisik Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no.137 Tahun 2014 (kajian konsep perkembangan anak)*, vol 3(2). Yogyakarta: Universitas Kalijaga Yogyakarta. Diakses 14 Oktober 2020 pukul 19:33.
- Anggraini, Dito Purbo. 2018. *Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Ular Tangga Kreatif Pada Anak Kelompok B PAUD PKK Plosorejo Kecamatan Gampangrejon Kabupaten Kediri*, Skripsi: Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Decaprio, 2017. *Panduan Mengembangkan Kecerdasan Motorik siswa*, Yogyakarta : Diva press
- Jamaris, Martini 2017. *Pengembangan Instrumen Buku Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini*, Volume 25. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kristanto, 2015. *Upaya meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) anak melalui permainan Tradisional Egklek Di Kelompok B Tunas Rimba II, Semarang*, Jurnal Penelitian PAUDIA
- Novitasari dkk, 2019. *Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqqah Kabupaten Rejang*, Vol. 4. Bengkulu: Universitas Bengkulu. Diakses 14 Oktober 2020 pukul 19:54.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Pratiwi, 2017. *Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, volume 5, Gorontalo: Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo. Diakses 14 Oktober 2020 pukul 19:50.

- Selfiana, 2019. *Peningkatan kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Jawa Barat kelompok B di TK RA El-Hurriyah Cikarang Utara*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sudono, 2006. *Sumber Belajar Dan Alat Permainan*, Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, 2012. *Metode Pengembangan Fisik*, Banten: Universitas Terbuka
- Swastrini dkk, 2016. *Penerapan Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Kelompok B1 Di Tk Widya Sesana Sangsit*, Volume 4. Bali: Unversiitas Ganesha. Diakses 14 Oktober 2020 pukul 20.08.
- Syamsuardi, 2012. *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE)di Taman Kanak-kanak Polewali*, Voleume. Bone: Paud Fip UNM. Diakses 14 Oktober 2020 pukul 20.00.
- Tilong, 2016. *Aktivitas Pendongkrak Kinerja Otak Kanan & Kiri Anak*, Yogyakarta: Laksana
- Tim Puslitjaknov. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan*. Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.